

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Modernisasi yang mengarah pada transformasi budaya bersifat ekonomis memberikan dampak besar terhadap aktivitas manusia. Pengaruh modernisasi juga mengakibatkan terjadinya perubahan sosial di lingkungan masyarakat. Perubahan itu dapat berupa budaya dan bahkan kebiasaan perilaku dalam sebuah kelompok masyarakat. Seperti yang terlihat saat ini dimana munculnya industri hiburan seperti kafe sebagai tempat nongkrong yang merupakan salah satu gaya hidup masyarakat di era modern sekarang (Martono, 2011 ).

Kafe merupakan sebuah tempat hiburan atau bisnis yang berpotensi memacu pertumbuhan ekonomi di dalam masyarakat, selain di dukung oleh aktifitas di kafe yang tak mengenal dunia siang dan malam kafe juga banyak dijadikan sebagai bisnis santai dengan keuntungan yang maksimal terutama bagi kafe yang menyediakan karaoke. Namun di sisi lain sering kali kafe membawa pengaruh negatif pada masyarakat terutama pada remaja (Anas, 2018).

Kafe yang menghadirkan karaoke pada saat ini berpotensi menstimulasi gaya hidup remaja yang mengunjungi tempat kafe berkaraoke. Remaja yang sifatnya mudah meniru cenderung melakukan tindakan dari apa yang mereka lihat sehingga perilaku tersebut dapat mengubah cara hidup atau kebiasaannya dan mengakibatkan remaja yang sifatnya konformis cenderung berperilaku menyimpang. Hal ini juga didasarkan pada interaksi sosial yang berlangsung pada

kehidupan remaja dan dunia malamnya mengakibatkan terjadinya gesekan sosial yang mengarah pada penyimpangan (Soekanto & Sulistyowati, 2012).

Terlepas dari kebebasan atau hak dalam menjalani hidupnya sesuai dengan kemauannya, manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa dipisahkan dari benturan-benturan nilai, norma-norma sosial dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Jika unsur nilai dan norma tersebut mengalami perubahan, maka masyarakat lain akan terganggu sehingga permasalahan tersebut menjadi masalah sosial. Keberadaan kafe yang menghadirkan karaoke sekarang ini menghadirkan stigma negatif dalam pandangan sosial. Pasalnya selain menjadi tempat hiburan, kafe karaoke juga menjadi sumber kekawatiran yang membawa dampak negatif pada tindakan remaja.

Sepeti halnya yang terjadi di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang mana pada daerah ini merupakan daerah yang memiliki keistewaan dengan letak geografisnya potensi alamnya dijadikan sebagai wisata terpadu. Dengan adanya kondisi tersebut banyak masyarakat memanfaatkan lahan sebagai peamacu bisnis. Salah satunya adalah dengan menghadirkan kafe sebagai pelengkap tempat wisata. Pemanfaatan wisata menjadikan kafe sebagai tempat yang populer di masyarakat Nagari Padang Gelugur. Seperti yang diketahui Nagari Padang Gelugur merupakan salah satu Nagari yang mempunyai tempat wisata paling dominan. Kehadiran kafe yang menyediakan karaoke sebagai pelengkap menjadikan kondisi tersebut dimanfaatkan oleh beberapa oknum tidak bertanggung jawab dengan menggunakan beberapa tempat yang terdapat di wisata tersebut menjadi tempat kafe karaoke yang beroperasi ketika malam hari hingga menjelang subuh. Selain

itu ada sejumlah penyimpangan yang terjadi di lapangan, diantaranya ketergantungan remaja terhadap hiburan karaoke malam sebagai gaya hidup baru, dan pemakaian narkoba secara bebas (Observasi, 11 Agustus 2023)

Sebelumnya pemerintah sudah mengeluarkan izin terkait dengan keberadaan bisnis kafe, yang mana setiap kafe harus bisa menunjukkan izin. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah Pasaman No 09 tahun 2017 Tentang Keamanan Dan Ketertiban Umum. Pada point c terdapat Peraturan Daerah No 13 tahun 2014 Tentang Prostitusi. Selanjutnya Peraturan Bupati No 17 tahun 2012 Tentang Pengaturan, Pengawasan dan Penertiban Usaha Kafe, Karaoke dan Biliar (Peraturan Daerah Pasaman No 09 tahun 2017 Tentang Keamanan Dan Ketertiban Umum).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan banyak kafe yang belum bisa menunjukkan izin terkait dengan keberadaannya. Selain itu lemahnya ikatan pemerintah Nagari dengan masyarakat terkait dengan aturan kafe di Nagari Padang Gelugur sehingga menyebabkan tempat tersebut banyak digunakan sebagai tempat maksiat seperti kondisi kafe yang berada di tempat sepi dan beroperasi setelah senja tak jarang menjadikan kafe tersebut sebagai pusat penggunaan obat-obatan terlarang. Dengan adanya keberadaan bisnis kafe tersebut dinilai semakin menjatuhkan Nagari dan menghadirkan beberapa stigma buruk di masyarakat Nagari Padang Gelugur. Hal tersebut didukung dengan tidak adanya izin usaha bisnis. Lemahnya ikatan antara pemerintah Nagari dengan masyarakat menjadikan tempat ini masih eksis sampai saat ini terutama di kalangan remaja di Nagari Padang Gelugur dan jika dibiarkan hal ini tentu membawa dampak negatif bagi masyarakat Nagari Padang Gelugur.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kajian terhadap faktor yang menyebabkan remaja berperilaku menyimpang dan pandangan pemilik kafe terhadap remaja yang menyimpang tersebut.

1. Apa yang menyebabkan remaja berperilaku menyimpang di kafe ?
2. Bagaimana pandangan pemilik kafe terhadap remaja yang menyimpang di kafe ?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini difokuskan pada faktor yang menyebabkan remaja di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman berperilaku menyimpang saat mengunjungi kafe berkaraoke yaitu, pertama pengaruh lingkungan yang disebabkan kurangnya perhatian orang tua serta kurangnya sosialisasi didalam lingkungan keluarga remaja dan kurang berperannya tokoh masyarakat didalam lingkungan remaja serta adanya tempat karaoke yang mendukung terhadap remaja yang mengunjungi kafe. Kedua yaitu pengaruh teman sepeergaulan, dan ketiga yaitu eksistensi diri. Selain itu penulis juga ingin mengetahui pandangan pemilik kafe terhadap remaja yang mengunjungi berkaraoke di kafe

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan penyebab remaja melakukan perilaku menyimpang
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pandangan pemilik kafe terhadap remaja yang mengunjungi kafe berkaraoke.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu :

1. Dari segi teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kalangan akademis dan para peneliti untuk memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan penjelasan mengenai perilaku menyimpang remaja didalam masyarakat
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya *Walinagari* (kepala desa), Lembaga Adat Nagari Padang Gelugur dan pada pihak pihak yang terkait seperti tokoh masyarakat untuk memahami penyebab remaja melakukan penyimpangan di kafe sehingga dapat diantisipasi

